TEORI – TEORI ETIKA

1. DEONTOLOGI
2. TELEOLOGI (UTILITARIASME dan EGOISME)
3. HAK
4. KEUTAMAAN

TEORI DEONTOLOGI

- BERASAL DARI BAHASA YUNANI DEON=KEWAJIBAN
- Kewajiban manusia untuk bertindak secara baik.
- Suatu tindakan dikatakan BAIK/ BERMORAL karena tindakan tersebut dilaksanakan berdasarkan KEWAJIBAN yang harus dilaksanakan BUKAN pada TUJUAN atau AKIBATdari tindakan tersebut.

ETIKA TELEOLOGI

- Mengukur baik – buruknya suatu tindakan berdasarkan tujuan yang mau dicapai dengan tindakan itu, atau
- Suatu TINDAKAN dinilai BAIK/BERMORAL kalau yang di AKIBAT kan BAIK atau BERGUNA
- Permasalahan dalam Etika Teleologi :

1. Bagaimana menilai akibat atau tujuan baik dari suatu tindakan ?
2. Untuk siapa ?

- Mendorong munculnya TEORI EGOISME ETIS dan TEORI UTILITARIANISME

EGOISME ETIS

- Inti pandangan EGOISME : Tindakan dari setiap orang pada dasarnya adalah untuk mengejar kepentingan pribadi dan memajukan dirinya sendiri.
- Bahasa ARISTOTELES : tujuan hidup & tindakan setiap manusia adalah untuk mengejar kebahagiaannya.
- EGOISME dianggap BERMORAL atau ETIS, karena : kebahagiaan dan kepentingan pribadi dalam bentuk hidup, hak dan keamanan secara moral dianggap baik dan pantas untuk diupayakan dan dipertahankan.

EGOISME HEDONISTIS

- Hedonistis, yaitu ketika kebahagiaan dan kepentingan pribadi diterjemahkan semata-mata sebagai kenikmatan fisik yang bersifat vulgar.
- Atau mengartikan tindakan bermoral sebagai sebagai tindakan yang mendatangkan kenikmatan dan menghindari penderitaan.
- Atau mencapai suatu tujuan dengan menghalalkan segala cara (mengorbankan hak dan kepentingan orang lain) untuk mendapatkan kenikmatan lahiriah.

ETIKA UTILITALIARISME
dalam BISNIS

the greatest happiness of the greatest number

- Berasal dari kata '*utilis*' : manfaat.
- Dikembangkan oleh Jeremy BENTHAM (1748-1832) dengan melihat permasalahan pada kebijaksanaan publik saat itu.
- Disebut juga sebagai teori 'konsekuensialisme', kualitas moral ditentukan oleh konsekuensi atau akibat yang dibawakannya.
- Perbuatan yang bermaksud baik tapi tidak menghasilkan apa-apa, tdk disebut baik.

3 PRINSIP UTILITARIANISME

(1) Suatu kebijaksanaan atau tindakan adalah baik dan tepat secara moral jika dan hanya jika kebijaksanaan atau tindakan tersebut mendatangkan manfaat atau keuntungan,

(2) Diantara kebijaksanaan atau tindakan yang sama baiknya, kebijaksanaan atau tindakan yang mempunyai manfaat terbesar adalah tindakan yang paling baik,

(3) Diantara kebijaksanaan atau tindakan yang sama-sama mendatangkan manfaat terbesar, kebijaksanaan atau tindakan yang mempunyai manfaat bagi orang banyak.

Kekurangan etika utilitarianisme antara lain adalah :

1. Konsep “Manfaat” yang begitu luas sehingga pada prakteknya malah menimbulkan masalah. Contoh : Masuknya industrialisasi di daerah pedesaan, “Kasus Riady Connection”, Kasus Impor Beras
2. Hanya memperhatikan nilai suatu tindakan sejauh berkaitan dengan akibatnya. Padahal sangat mungkin terjadi suatu tindakan pada dasarnya tidak baik tetapi ternyata mendatangkan keuntungan atau manfaat
3. Tidak menghargai kemauan atau motivasi baik seseorang.

4. Secara khusus sulit untuk menilai (mengkuantifikasi) variabel moral. Contohnya : polusi udara, hilangnya air bersih, kenyamanan dsbnya.

KRITERIA & PRINSIP ETIKA UTILITARIANISME

3 KRITERIA

(1) MANFAAT, kebijaksanaan atau tindakan yang baik adalah yang menghasilkan hal yang baik. Demikian pula sebaliknya

(2) MANFAAT TERBESAR, kebijaksanaan atau tindakan yang baik adalah yang mendatangkan lebih banyak manfaat daripada kerugian. Sekalipun dalam keadaan rugi, diusahakan menyebabkan kerugian terkecil.

(3) BAGI SEBANYAK MUNGKIN ORANG, kebijaksanaan atau tindakan yang baik secara moral apabila memberikan manfaat bagi sebanyak mungkin orang. Sekalipun dalam keadaan rugi, diusahakan menyebabkan kerugian sekecil mungkin bagi sedikit orang

TEORI HAK

- Merupakan suatu aspek dari Teori deontologi, karena hak dan kewajiban tidak dapat dipisahkan
- Hak didasarkan atas martabat manusia yang sama dan sederajat
- Karenanya manusia sec individu, siapapun itu tdk pernah boleh dikorbankan demi tercapainya tujuan yang lain
- Banyak diterapkan pada individu karyawan

Contoh :

a) Karyawan berhak mendapat gaji dan lingkungan serta jaminan kerja yang layak

b) Karyawan wanita berhak digaji sama dengan karyawan pria

c) Konsumen berhak atas produk yang aman dan sehat sesuai dengan harapannya ketika ia membelinya

TEORI KEUTAMAAN (*Virtue Theory*)

- Dilandaskan pada pertanyaan '*what kind of person should she/he be*?'
- Tidak ditanyakan apakah suatu perbuatan itu adil, jujur ataukah murah hati, tetapi ditekankan apakah seseorang melakukan perbuatan adil, jujur atau murah hati
- Keutamaan didefinisikan sebaga disposisi watak yang telah diperoleh seseorang dan memungkinkan dia bertingkah laku baik secara moral.